

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Islam bukan hanya ekspresi syariah yang memberikan ekstensi sistem Islam di tengah tengah ekstensi berbagai sistem ekonomi modern. Tapi sistem ekonomi Islam lebih sebagai pandangan islam yang kompleks hasil ekspresi akidah Islam dengan nuansa yang luas dan target yang jelas. Ekspresi akidah melahirkan corak pemikiran dan metode aplikasinya dalam konteks kemasyarakatan, kepolitikan atau perekonomian.

Perkembangan implementasi sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah diharapkan dapat mendukung tujuan pembangunan yang antara lain adalah kesejahteraan ekonomi dan keadilan sosial. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran dari seluruh pihak secara sinergis dan bahu-membahu sesuai dengan peran masing-masing. Dalam kaitan ini, lembaga keuangan syariah diharapkan dapat menjalankan peran dan fungsinya secara profesional dan amanah.¹

Perkembangan ekonomi Islam saat ini di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data

¹ Siti Rosita dan Abdul Rahman “Evaluasi Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan” dalam *Jurnal Ilmiah Ranggagading* Vol.11, No.1 (April, 2011) 57-64

statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia bulan september 2010, secara kuantitas, pencapaian Perbankan Syariah terus mengalami peningkatan. Semenjak berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 sampai 2005 hanya ada tiga Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit usaha Syariah (UUS), dan 92 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total jumlah kantor baru mencapai 550 unit, dalam rentang waktu lima tahun (2005-2010). Pertumbuhan Perbankan Syariah lebih dari dua kali lipat jumlah BUS saat ini telah mencapai 146 unit dan total jumlah kantor syariah sebanyak 1.640 unit. Secara geografis, sebaran jaringan kantor Perbankan syariah juga telah menjangkau masyarakat di lebih dari 89 kabupaten/kota di 33 provinsi.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ini merupakan prinsip pembiayaan yang baik bagi masyarakat atau konsumen.²

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), h.335

dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³

Secara garis besar produk penyaluran dana kepada masyarakat adalah berupa pembiayaan didasarkan pada akad jual beli yang menghasilkan produk *murabahah*, *salam* dan *istishna*; berdasarkan pada akad sewa menyewa yang menghasilkan produk berupa *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik (ijarah wa iqtina)*; berdasarkan pada akad bagi hasil yang menghasilkan produk *mudharabah*, *musyarakah*, *muzzariah*, dan *musyaqah*; dan berdasarkan pada akad pinjaman yang bersifat sosial (*tabarru*) berupa *qardh* dan *qardh al hasan*.⁴

Produk pembiayaan dengan akad jual beli: (i) *Murabahah*, adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian, barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang disyaratkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah* penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jua. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.⁵ (ii) *Salam*, adalah transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh. (iii) *Istishna*, adalah transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang

³ Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan), hlm.41.

⁴ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, ... h.102

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, ... h.138.

dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai kesepakatan.⁶

Selain pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya tidak hanya diselesaikan dengan cara *mudharabah* (bagi hasil), namun bank syariah dapat juga melakukan pembiayaan akad jual beli dan sewa yaitu transaksi penjualan barang dan jasa kepada perusahaan atau seseorang secara kredit yang disebut sebagai piutang. Piutang timbul apabila perusahaan (atau seseorang) menjual barang atau jasa kepada perusahaan lain (atau orang lain) secara kredit. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.⁷

Laba bersih adalah pendapatan atau laba yang telah dikurangi beban-beban lainnya termasuk setelah dikurangi pajak. Laba bersih atau “garis bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi.⁸

Laba bersih ditentukan dengan menggunakan proses penandingan yang terdiri atas dua tahap, yaitu:

⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.207-210

⁷ Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005), h.52.

⁸ Lyn M. Fraser dan Ailen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Indeks, 2004), h. 108.

1. Pendapatan dicatat selama periode tertentu, laba bersih selama periode tertentu menaikkan modal pemilik pada periode tersebut.
2. Biaya-biaya yang digunakan untuk memperoleh pendapatan ditandingkan terhadap pendapatan untuk menentukan laba bersih atau rugi bersih.⁹

Tabel 1.1
Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan
Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Periode
2016-2018 Pada Bank Syariah Mandiri
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode		Laba Bersih	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Murabahah
2018	Januari	37,501	3,232,431	54,689,163
	Februari	75,538	3,086,307	54,883,951
	Maret	120,682	3,470,062	55,825,704
	April	166,634	3,533,411	56,370,024

⁹ Rusdi Akbar, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), h.13

Mei	212,212	3,442,636	56,918,641
Juni	260,836	3,347,327	57,032,876
Juli	309,701	3,332,010	57,322,427
Agustus	357,747	3,247,793	56,917,421
September	435,308	3,130,443	57,782,020
Oktober	492,536	3,499,144	58,036,911
November	547,423	3,385,746	58,685,306
Desember	603,556	3,273,030	59,393,119

Sumber : [www. syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Berdasarkan data yang diambil dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, pada bulan Oktober- Desember tahun 2018 pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan sedangkan Laba Bersih meningkat. Pembiayaan *Murabahah* mengalami kenaikan pada bulan November-Desember secara tidak signifikan namun Laba Bersih meningkat secara signifikan.

Sedangkan pendapatan erat kaitannya dengan keuntungan bank, semakin tinggi pendapatan, maka keuntungan bank semakin meningkat pula. Begitu sebaliknya, apabila pendapatan bank menurun, maka keuntungan bank relatif akan turun. Pendapatan diperoleh dari margin transaksi jual beli, nisbah

pembiayaan bagi hasil, pendapatan pembiayaan sewa, dan pendapatan lain-lain sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰ Pendapatan-pendapatan yang dihasilkan dari kontrak bagi hasil setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional, harus dibagi atau didistribusikan antara bank dengan penyaluran dana yaitu nasabah penabung, nasabah investasi, dan pemegang saham sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil yang dijanjikan di awal akad. Faktor penting yang harus mampu dicapai adalah mencapai laba yang cukup, karena tujuan setiap perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa nampaknya pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi laba bersih Bank Syariah Mandiri. Maka penulis tertarik membahas masalah tersebut dalam penelitian skripsi dengan judul ***PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP LABA BERSH PADA BANK MANDIRI SYARIAH PERIODE TAHUN 2016-2018.***

¹⁰ Haedar Ali, “Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, Dan Return On Asset Dengan Tingkat Bagihasil Deposito Mudharabah”, dalam *Journal Of Finance And Islamic Banking | Vol.1 No.1 Januari – Juni 2018*, h. 59.

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Terjadinya fluktuasi pada pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri namun fluktuasi ini diikuti dengan penurunan pembiayaan yang mana angka terendah pembiayaan *Mudharabah* terjadi pada bulan Februari tahun 2017.
2. Terjadinya fluktuasi pada pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri fluktuasi ini diikuti dengan peningkatan yang terjadi pada bulan Desember tahun 2018.
3. Pembiayaan yang terlalu besar akan beresiko terhadap laba bersih dilihat dari belum pasti nya pengembalian dari pembiayaan tersebut.
4. Pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat meningkatkan laba bersih Bank Syariah Mandiri, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mendapatkan rumusan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2016-2018 ?
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 ?
3. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 ?

D. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting diterapkan. Hal ini agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu mencakup Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank Syari'ah Mandiri Periode 2016-2018 dengan mengambil pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *murabahah* sebagai variabel independen.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018.
2. Untuk mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba Bersih Pada Bank Syari'ah Mandiri Periode 2016-2018.
3. Untuk mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis

Memberikan wawasan kepada penulis mengenai pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan laba bersih.

2. Bagi Publik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti

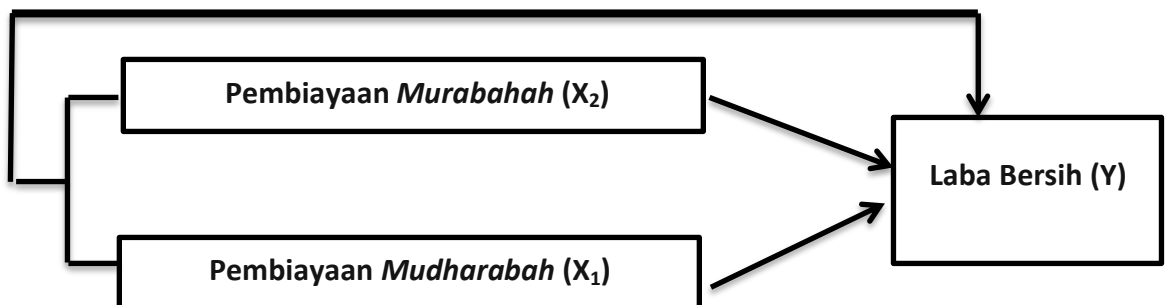
Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan khususnya ilmu baru mengenai pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* serta bagaimana Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri .

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang dan batasan masalah maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Pembiayaan *Murabahah* (X_2) sebagai variabel independen (bebas). Sedangkan untuk variabel dependen (terikat) adalah laba bersih (Y). Berikut ini adalah gambar skema kerangka penelitian yang dapat menjelaskan penelitian ini.

Gambar 1.1

Variabel Penelitian



Untuk lebih jelasnya dan fokus variabel penelitian ini maka variabel penelitian sebagai berikut :

X_1 = Pembiayaan *Mudharabah*

X_2 = Pembiayaan *Murabahah*

Y = Laba Bersih.

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri. Alasan penulis mengambil variabel ini dikarenakan dalam menerapkan pembiayaan dengan dengan akad bagi hasil tersebut. Selain itu, dari hasil laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dalam beberapa tahun terakhir pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* juga mengalami fluktuasi hal ini akan mempengaruhi tingkat Laba Bersih.

Untuk mengetahui bank dalam menjalankan kegiatan usahanya secara efisien dapat diketahui dengan apabila Bank Syari'ah Mandiri memperoleh laba yang besar yang didapat melalui jasa atau pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah maka semakin besar pula laba yang diperoleh dari pembiayaan tersebut. Hal ini juga dapat menjadi tolak ukur bahwa bank tersebut dalam keadaan sehat.

H. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun peneitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi

lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN** yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, , Kerangka Pemikiran, Sistematika Penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORI** yang meliputi : Laba Bersih, Pembiayaan Pembiayaan, *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, hubungan antara variabel, penelitian terdahulu dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN** : Dalam bab ini metode penelitian berisi tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN** yang meliputi : Dalam bab ini pembahasan hasil penelitian berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian, dan objek penelitian.
- BAB V PENUTUPAN** Yang meliputi : Kesimpulan dan Saran.